

SKRIPSI

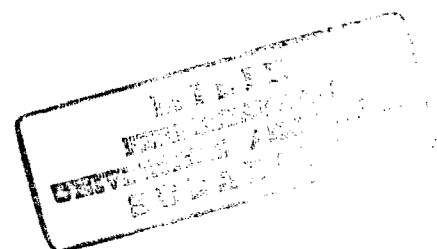
PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN JARONG (*ACHYRANTES ASPERA LINN*) POST COITAL TERHADAP JUMLAH ANAK PADA MENCIT



Oleh :

HERU HERIDY PURNOMO
KLATEN - JAWA TENGAH

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003



**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN JARONG (*Achyranthes aspera* linn)
POST COITAL TERHADAP JUMLAH ANAK
PADA MENCIT**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh

HERU HERIDY PURNOMO

NIM. 069912618

Menyetujui

Pembimbing I



(Sri Mulyati, M.Kes.,Drh)

NIP. 131 760 379

Pembimbing II



(Rochmah Kurnijasanti, Msi,Drh)

NIP. 132 149 439

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

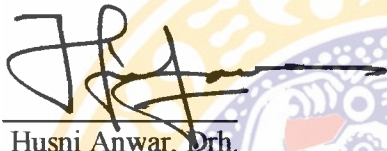
Menyetujui

Panitia penguji,

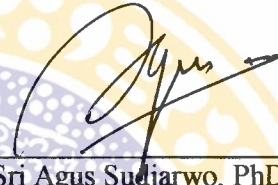


Hermin Ratnani, M.Kes., Drh.

Ketua



Husni Anwar, Drh.




Sri Agus Sudjarwo, PhD., Drh.

Sekretaris



Sri Mulyati, M.Kes., Drh.

Anggota



Rochmah Kurnijasanti, Msi., Drh.

Anggota

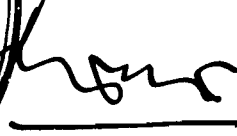
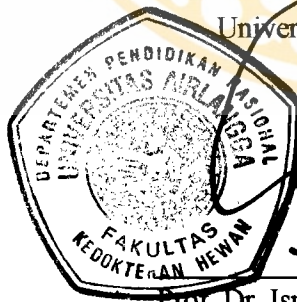
Anggota

Surabaya, 12 Desember 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP. 130687297

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN JARONG (*ACHYRANTES ASPERA LINN*) *POST COITAL* TERHADAP JUMLAH ANAK PADA MENCIT

Heru Heridy Purnomo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun jarong (*Achyranthes aspera linn*) *post coital* terhadap jumlah anak pada mencit.

Hewan coba yang digunakan adalah 25 ekor mencit betina. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap yang dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan dengan masing-masing 5 ulangan. Kelompok kontrol (Po) diberikan 0,5 ml NaCl fisiologis, perlakuan 1 (P1) dengan pemberian ekstrak daun jarong (*Achyranthes aspera linn*) 30 mg /kg BB, perlakuan 2 (P2) dengan pemberian ekstrak daun jarong (*Achyranthes aspera linn*) 100 mg / kg BB, perlakuan 3 (P3) dengan pemberian ekstrak daun jarong (*Achyranthes aspera linn*) 300 mg / kg BB, perlakuan 4 (P4) dengan pemberian ekstrak daun jarong (*Achyranthes aspera linn*) 500 mg / kg BB. Perlakuan diberikan *post coital* ditandai dengan adanya *vagina plug*, diulang 12 jam kemudian. Enam belas hari kemudian mencit dilaparatomi untuk melihat jumlah fetus. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji F, jika ada perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji BNT 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perlakuan pertama (P1) telah memberi pengaruh menurunkan jumlah anak pada mencit (*Mus musculus*). Pada perlakuan tiga (P3) sudah tidak terdapat fetus, mencit dalam keadaan tidak bunting. Perlakuan empat (P4) juga tidak terdapat fetus.